

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence of factors affecting debt policy in manufacturing firms.

This study uses 59 samples of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the year 2014-2016. Data were analyzed using multiple linear analysis technique. The data in the form of secondary data is obtained from the annual reporting of sample companies during those three years which is published by IDX.

The results of this study indicate that the disclosure of free cash flow does not affect the debt policy. Disclosure of non-debt tax shield has no effect on debt policy. Disclosure of corporate investment has no effect on debt policy. Disclosure of profitability has no effect on debt policy.

Keywords: *debt policy, free cash flow, non debt tax shield, corporate investment, and profitability.*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiric tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur.

Penelitian ini menggunakan 59 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2016. Data dianalisis menggunakan teknik analisis linier berganda. Data yang berupa data sekunder diperoleh dari pelaporan tahunan perusahaan-perusahaan sampel selama tiga tahun tersebut yang dipublikasikan oleh BEI.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengungkapan free cash flow tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Pengungkapan non debt tax shield tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Pengungkapan investasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Pengungkapan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Kata-kata Kunci: *kebijakan hutang, free cash flow, non debt tax shield, investasi perusahaan, dan profitabilitas.*